

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui secara pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure*.

Setelah diadakannya analisis dan pengujian hipotesis Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* pada 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara simultan diperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*.
- b. Secara individual, Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hasil pengujian menolak hipotesis pertama yang menyatakan peningkatan Kepemilikan Institusional menyebabkan kinerja manajemen diawasi secara optimal sehingga manajemen menghindari perilaku yang merugikan *principal*. Semakin besar prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi akan menyebabkan usaha *monitoring* semakin efektif, karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik yang dilakukan manajemen (Crutchley, 1999 dalam Saputro & Suryono 2014). maka hipotesis pertama tidak terbukti.
- c. Secara individual, Kepemilikan Publik berpengaruh tidak signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hasil pengujian menolak hipotesis kedua yang menyatakan semakin besar porsi saham yang dimiliki publik, maka akan semakin besar tekanan yang diterima oleh perusahaan, sehingga perusahaan perlu untuk menyediakan informasi lebih banyak dan detail dalam laporan tahunannya yang di dalamnya

terdapat pulapengungkapan tentang manajemen risiko. Maka hipotesis kedua tidak terbukti.

- d. Secara individual, *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hasil pengujian menolak hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat *Leverage*, maka semakin luas tingkat *Risk Management Disclosure*. Kemungkinan tingginya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan maka semakin luas tingkat *Risk Management Disclosure*, karena semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka semakin besar pula permintaan informasi dari kreditur.
- e. Secara individual, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*. Hasil pengujian menerima hipotesis keempat yang mengatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin banyak informasi yang akan diungkapkannya, termasuk pengungkapan informasi risiko perusahaan sebagai cara untuk meningkatkan reputasi perusahaan melalui sistematika pengungkapan. Perusahaan dengan ukuran lebih besar akan lebih terlihat dan menarik perhatian dari para *stakeholders*.
- f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa sebesar 0.375 atau 37.5% *Risk Management Disclosure* mampu dijelaskan oleh Struktur Kepemilikan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 62.5% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak variabel penelitian atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

b. Praktis

- 1) Bagi manajemen perusahaan perbankan, disarankan untuk mengungkapkan informasi secara lengkap dan jelas agar para pengguna laporan keuangan dapat lebih memahami informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang disajikan serta lebih memperhatikan manajemen risiko perusahaan serta pengendalian internal perusahaan dalam mengungkapkan berbagai risiko yang terjadi baik dalam untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dan pengungkapan risiko lainnya yang dianggap penting untuk bisa menjadi bahan pertimbangan serta untuk mewujudkan *good corporate governance*.
- 2) Bagi investor disarankan untuk lebih memperhatikan manajemen risiko yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini memberikan gambaran bagi para investor untuk memberikan dananya karena pengelolaan dan penerapan manajemen risiko yang baik.

